

ABSTRAK

Rahmat Ikhwan Faridi, 2021, *Pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas XI Di SMK Al-Furqon Palengaan Daya Pamekasan*, Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Pembimbing: H. Muhammad Jamaluddin, M.Pd

Kata Kunci: *Bimbingan Dan Konseling dan Kedisiplinan Siswa*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya masalah kedisiplinan seperti bingung dalam menyesuaikan pribadi dan sikap yang baik didalam ruang kelas maupun diluar kelas, maka dari itu peneliti berinisiatif untuk memberikan bimbingan dan konseling terhadap siswa yang bermasalah tersebut.

Berdasarkan hal tersebut, maka tiga permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini yakni: *Pertama* Bagaimana kedisiplinan siswa di SMK Al-Furqon, *Kedua* Bagaimana pelaksanaan bimbingan dan konseling untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di SMK Al-Furqon, *Ketiga* Apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan bimbingan dan konseling untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di SMK Al-Furqon.

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Prosedur pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan waktu, ketekunan pengamatan, dan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Pertama*, Kedisiplinan siswa pada sekolah Al-Furqon masih terbilang ada sehingga guru BK Perlu memberikan tindakan. *Kedua*, Dalam melaksanakan bimbingan dan konseling dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu pernyataan tujuan layanan, penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan, mengarahkan kegiatan, dan tahap peralihan. Setelah itu barulah masuk kedalam tahap inti seperti, kegiatan peserta didik, dan kegiatan guru BK dalam pelaksanaan layanan klasikal, setelah tahap inti selesai selanjutnya adalah tahap penutup, evaluasi proses dan evaluasi hasil. Dari pelaksanaan bimbingan dan konseling tersebut dapat diketahui bahwa dari sebagian besar siswa sudah mulai bisa menerapkan aturan yang berlaku disekolah terutama dalam hal kedisiplinan. Dari hal tersebut dapat dipastikan bahwa ada pengurangan dalam kebimbangan dan kebingungan siswa dalam mentaati aturan sekolah yang ada. *Ketiga*, faktor pendukungnya yaitu *pertama*, adanya kerja sama antar guru yang baik. *Kedua*, adanya jam masuk guru BK yang diberikan oleh sekolah tiga kali dalam seminggu. *Ketiga*, adanya kontribusi sekolah yang mendukung program bimbingan dan konseling disekolah. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu, *pertama*, masih adanya siswa dan siswi yang masih ngeyel terhadap aturan sekolah yang ada. *Kedua*, masih kurangnya tingkat pemahaman siswa siswa dan siswi disekolah tentang kedisiplinan siswa. *Ketiga*, sarana dan prasarana yang kurang memadai yang ada disekolah.

